



## PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP PROFITABILITAS DALAM PERSPEKTIF SYARIAH

Sandi Andika<sup>✉</sup>, Dewi Astini

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkalis, Riau, Indonesia

<sup>✉</sup>sandi.andika@gmail.com, dewiastini2303@gmail.com

<https://doi.org/10.46367/jas.v6i2.849>

Received: Oct 31, 2022 Revised: Nov 16, 2022 Accepted: Nov 24, 2022 Published: Dec 16, 2022

### ABSTRACT

*The stability of the company's operating system is an essential assessment of excellence in maintaining the company's economy. The success of a company can be seen from the profitability ratio. This research aims to show the effect of intellectual capital factors on profitability from a sharia perspective. This type of research is descriptive quantitative using panel data regression. The research population is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2020 period. The sampling technique used purposive sampling in order to obtain 50 observational data. The results showed that value-added capital employed (VACA) negatively and significantly affected profitability. Value-added human capital (VAHU) and structural capital value added (STVA) positively and significantly affect profitability. Simultaneously intellectual capital has a significant effect on profitability. Activities and ways of managing companies related to intellectual capital and profitability follow sharia principles. This research can be used as a reference in evaluating aspects of intellectual capital in order to be able to make an optimal contribution to company performance following sharia principles.*

*Keywords: VACA, VAHU, STVA, ROA, manufacturing company.*

### ABSTRAK

Stabilitas sistem operasional perusahaan menjadi penilaian penting terhadap keunggulan dalam mempertahankan ekonomi perusahaan. Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari rasio profitabilitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk menunjukkan pengaruh faktor-faktor *intellectual capital* terhadap profitabilitas dalam perspektif syariah. Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan regresi data panel. Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, sehingga diperoleh 50 data observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *value added capital employed (VACA)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. *Value added human capital (VAHU)* dan *structural capital value added (STVA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Kegiatan dan cara pengelolaan perusahaan yang berhubungan dengan *intellectual capital* dan profitabilitas sudah sesuai prinsip syariah. Penelitian ini dapat menjadi



bahan acuan dalam mengevaluasi aspek *intellectual capital* agar mampu memberikan kontribusi optimal terhadap profitabilitas perusahaan yang sesuai dengan prinsip syariah.

Kata kunci: *VACA*, *VAHU*, *STVA*, *ROA*, perusahaan manufaktur.

## PENDAHULUAN

Industri manufaktur memberikan kontribusi terbesar atas kenaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mencapai 7,07% pada triwulan II tahun 2021. Sektor ini merupakan sumber pertumbuhan tertinggi, yaitu sebesar 1,35%. Pada periode ini, sektor manufaktur sendiri mencatatkan pertumbuhan sebesar 6,91% meskipun mengalami tekanan akibat pandemi covid-19 (Kartasasmita 2021). Kemampuan industri manufaktur bertarung dalam tekanan ekonomi akibat pandemi covid-19 tentu didapat dari kinerja industri yang sangat baik dimana tetap mampu menghasilkan profitabilitas, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi industri manufaktur. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa baik tidaknya kinerja suatu perusahaan selain dari aset berwujudnya juga ditentukan oleh aset tidak berwujud yakni *intellectual capital*.

Pentingnya *intellectual capital* menyebabkan metode pengukurannya menjadi topik penting, *intellectual capital* merupakan aset tidak berwujud yang tidak mudah untuk diukur. Untuk mengidentifikasi bagaimana pengukuran *intellectual capital* dalam menciptakan nilai tambah dan bagaimana pengungkapan *intellectual capital* terhadap profitabilitas perusahaan. Jika suatu perusahaan memiliki kinerja dan pengukuran *intellectual capital* yang baik maka kemampuan *intellectual capital* yang dimiliki oleh perusahaan akan lebih baik pula. Semakin tinggi kinerja dan pengukuran *intellectual capital* di perusahaan, maka semakin baik tingkat penerapannya dalam menciptakan nilai tambah terhadap profitabilitas perusahaan. Ukuran kinerja perusahaan menggunakan rasio profitabilitas diukur dengan *return on asset (ROA)* yang berfungsi untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dengan total aset yang dimiliki (Cahyati 2012).

Penelitian mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas baik dilihat dari profitabilitas secara umum, *ROA*, *return on equity (ROE)* dan *earning per share (EPS)* sudah diteliti oleh Wany (2010); Wijaya (2012); Asiah (2014); Dwipayani and Prastiwi (2014); Faza and Hidayah (2014); Budiasih (2015); Cahyani, S., and Ferdiana (2015); Bustamam and Aditia (2016); Fadri and Wahidahwati (2016); Halim, Basri, and Faisal (2016); Santoso, Djaelani, and Destryanti (2017); Astuti, Sarda, and Muchran (2019); Putri and Gunawan (2019); Wardani, Widarno, and Kristianto (2020); Farihah and Setiawan (2020); Rahayu, Kurniati, and Wahyuni (2020); Rosida and Aisyah (2021) dengan hasil yang berbeda-beda. Namun penelitian tersebut tidak mengkaji pengaruh faktor *intellectual capital* secara detail terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan *VACA*, *VAHU*, dan *STVA* serta perspektif syariah.

Penelitian mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas baik dilihat dari profitabilitas secara umum, *ROA*, dan *net profit margin (NPM)* serta diprosikan dengan *VACA*, *VAHU*, dan *STVA* sudah pernah diteliti oleh



Ardhan and Hatane (2013); Kartika and Hatane (2013); Marfuah and Ulfa (2014); Febrianty and Febriantoko (2018); Friandi and Akbar (2018); Kazhimy and Sulasmiyati (2019); Harahap and Nurjannah (2020) dengan hasil yang berbeda-beda juga. Namun penelitian tersebut tidak mengkaji dari perspektif syariah. Hampir semua penelitian tersebut menggunakan metode regresi linier dalam mengukur variabel sehingga tidak terlihat secara detail keterpengaruhannya antar perusahaan dengan jenis data *cross section*. Penelitian ini menggunakan pendekatan yang berbeda dari penelitian terdahulu yaitu menggunakan data panel berupa *time series* dan *cross section*, sehingga dapat mengetahui bukan hanya pengaruh variabel independen dengan dependen, akan tetapi juga kontribusi pengaruh masing-masing perusahaan terhadap variabel. Berdasarkan kesenjangan hasil penelitian terdahulu maka perlu dilakukan penelitian terbaru dengan data dan pendekatan yang berbeda. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas dalam perspektif syariah yang diproksikan dengan *VACA*, *VAHU*, dan *STVA* baik secara parsial maupun simultan.

## TELAAH LITERATUR

### Teori *Signaling*

Teori *signaling* merupakan perilaku perusahaan dalam memberikan informasi kepada pemilik modal tentang prospek perusahaan dimasa yang akan datang (Brigham and Houston 2021). Penyampaian informasi sebagai komunikasi yang dilakukan oleh perusahaan kepada stakeholder sebagai penggerak perusahaan dengan mengirimkan sinyal tentang komitmen perusahaan terhadap stakeholder dan pasar (Bae, Masud, and Kim 2018). Informasi tersebut berbentuk keterangan produktivitas kerja dalam mencapai tujuan perusahaan terbaik daripada perusahaan lainnya (Fabozzi et al. 2014). Selain itu informasi juga diberikan dalam bentuk kebijakan, rencana, dan pengembangan yang dilakukan perusahaan dalam menyusun strategi bisnis dalam mendatangkan profitabilitas dan dipublikasikan dalam laporan keuangan (Suwardjono 2018). Perusahaan memberikan informasi atau sinyal kepada stakeholder dengan kelengkapan dan memiliki tingkat akurasi sama dengan informasi yang diterima oleh manager (Zhang et al. 2020).

### Teori *Agency*

Teori *agency* menyatakan bahwa manajemen adalah pihak yang dipercayakan oleh pemilik untuk menjalankan dan mengelola perusahaan (Jensen and Meckling 1976). Teori keagenan menggambarkan hubungan kontraktual antara agen dan prinsipal. Dalam transaksi bisnis, pemegang saham atau pemilik adalah prinsipal, dan manajemen bertindak sebagai agen (Manggau 2016). Manajemen bertanggung jawab atas operasi sehari-hari dan menyiapkan laporan keuangan, tetapi otoritas pengambilan keputusan akhir ada pada pemilik dan pemegang saham (Agung Prasetyo 2022).

### Profitabilitas

Keuntungan yang diperoleh perusahaan sangat tergantung dari jumlah penerimaan dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan, besarnya penerimaan yang



didapat merupakan hasil perkalian antara harga jual produk dengan jumlah produk yang dihasilkan sehingga semakin tinggi produksi dengan biaya kecil dan harga akan mempengaruhi keuntungan (Andika and Mukarromah 2021). Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Ukuran profitabilitas dapat dibagi menjadi berbagai indikator, seperti laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi atau aset, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik. Profitabilitas merupakan salah satu dasar penilaian kondisi perusahaan, oleh karena itu dibutuhkan suatu alat analisis untuk bisa menilainya yaitu rasio-rasio keuangan (Hery 2017). Dalam mengukur profitabilitas salah satunya menggunakan *ROA*. Hal tersebut sesuai dengan pengertiannya bahwa *ROA* merupakan suatu ukuran keseluruhan profitabilitas perusahaan. Selain itu *ROA* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Ardiyanto, Wahdi, and Santoso 2020).

### ***Intellectual Capital***

*Intellectual capital* merupakan sumber daya pengetahuan dalam bentuk karyawan, pelanggan, proses atau teknologi yang dimana perusahaan dapat menggunakannya untuk proses penciptaan nilai (*value creation*) bagi perusahaan. *Intellectual capital* merupakan sumber daya yang terukur untuk peningkatan *competitive advantage*, karena dengan *intellectual capital* perusahaan akan mampu menggunakan sumber daya perusahaan secara efisien, ekonomis, dan efektif (Andriana 2014). *Intellectual capital* merupakan pengetahuan yang dapat dieksploitasi untuk menghasilkan uang atau tujuan lainnya, selain itu juga termasuk keahlian dan pengetahuan yang digunakan perusahaan dalam rangka meningkatkan barang dan jasa termasuk hasil dokumentasi mengenai pemasok, pelanggan, hasil penelitian dan informasi penting lainnya yang merupakan nilai bagi perusahaan (Apriliani and Achmad 2011). *Intellectual capital* merupakan modal pengetahuan yang unggul, manajemen yang terorganisir serta sifat tolong menolong sehingga dapat mampu bertahan dalam keadaan defisit dan amanah dalam pengelolaan dananya (Bagdaludin 2019). Hubungan antara *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan digambarkan dalam optimalisasi penggunaan atau pemanfaatan aset tidak berwujud dalam menjalankan perusahaan, maka akan meningkatkan performa kinerja keuangan suatu perusahaan (Malaya and Jiwa 2019).

*Intellectual capital* menggunakan model *VAIC* (*value added intellectual coefficient*). Pengukuran *VAIC* diciptakan untuk menyajikan informasi tentang *value creation efficiency* dari aset berwujud (*tangible assets*) dan aset tak berwujud (*intangible assets*) perusahaan (Dewi and Dewi 2020). Model ini relatif mudah dalam memperoleh data yang akan digunakan dalam penelitian, karena data disusun dari akun-akun dalam laporan keuangan perusahaan. Model ini dimulai dengan menghitung kemampuan perusahaan untuk menciptakan *value added* (*VA*). *VA* adalah indikator paling objektif untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penciptaan nilai. *VA* dihitung sebagai selisih antara *output* dan *input*. *Outputs* (*OUT*) mempresentasikan *revenue* dan mencakup seluruh produk dan jasa yang dijual di pasar. *Input* (*IN*) mencakup seluruh beban yang digunakan dalam memperoleh *revenue*. *VA* dipengaruhi oleh efisiensi *human capital* (*HC*) dan *structural capital* (*SC*). Output menjelaskan



penjualan dan pendapatan lain, sedangkan input menjelaskan beban penjualan dan biaya-biaya lain (selain beban karyawan) (Dewi and Dewi 2020).

Komponen *intellectual capital* terdiri dari *value added capital employed (VACA)*, *value added human capital (VAHU)*, dan *structural capital value added (STVA)* (Dewi and Dewi 2020; Silalahi 2021). *VAIC* merupakan penjumlahan dari *VACA*, *VAHU*, dan *STVA*. *VACA* merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya berupa *capital asset* yang apabila dikelola dengan baik akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. *VACA* menunjukkan berapa banyak *VA* yang dapat diciptakan oleh sebuah unit dari *capital employed (CE)*. Jika *CE* dapat menghasilkan *return* yang lebih besar dari pada perusahaan lainnya, maka perusahaan tersebut lebih baik dalam memanfaatkan *CE*. *VAHU*, terdapat *human capital* yang diartikan sebagai manusia yang secara personal dipinjamkan kepada perusahaan dengan kapabilitas individunya, komitmen, pengetahuan, dan pengalaman pribadi. *VAHU* menunjukkan berapa banyak *value added* dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Hubungan antara *value added* dengan *human capital* mengindikasikan kemampuan *human capital* untuk menciptakan nilai di dalam perusahaan. *STVA* merupakan kemampuan organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan. *STVA* menunjukkan kontribusi *structural capital (SC)* dalam pembentukan nilai. *STVA* mengukur jumlah *structural capital* yang dibutuhkan untuk menghasilkan nilai tambah lebih bagi perusahaan (Dewi and Dewi 2020; Silalahi 2021).

### Saham Syariah

Saham merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang batas bagian kepemilikannya (*hishshah sya'i'ah*) tidak bisa dipastikan, dan bernilai sarna pemilik modal atau investor tersebut berhak mendapatkan keuntungan (DSN-MUI 2020; Hartati 2021). Konsep tersebut tidak bertentangan dengan prinsip Islam, karena dalam muamalah konsep tersebut dikenal dengan *musyarakah* atau *syirkah* (Ibrahim 2013). Saham syariah merupakan saham yang memenuhi ketentuan dan kriteria berdasarkan prinsip syariah (DSN-MUI 2020). Saham syariah memiliki ketentuan yaitu setiap unit saham syariah memiliki nilai kepemilikan yang sama (*mutasawiyah al-qimah*); modal dasar dalam bentuk modal ditempatkan dapat disetor secara bertahap; saham portepel (modal portepel) dan modal ditempatkan yang belum disetor merupakan bagian dari struktur modal dasar perusahaan, tetapi belum boleh diakui sebagai saham syariah dan tidak memiliki hak yang melekat pada saham syariah (DSN-MUI 2020). Transaksi saham syariah di pasar perdana saham menggunakan akad *syirkah musahamah* jika saham syariah yang ditawarkan ke publik berasal dari saham portepel. Transaksi saham syariah di pasar perdana saham menggunakan akad jual beli (*akad bai'*) jika saham syariah yang ditawarkan ke publik berasal dari saham syariah yang dimiliki pemegang saham sebelumnya (DSN-MUI 2020). Dividen yang diterima atas saham syariah dapat dialihkan dengan cara hibah, wakaf, infak, zakat, hadiah dan/atau cara-cara lain yang tidak bertentangan dengan syariah. Pada prinsipnya jual beli saham suatu perusahaan wajib terbebas dari unsur riba dan unsur-unsur haram lainnya, antara lain utang berbasis riba dan/atau pendapatan yang haram (DSN-MUI 2020).



### Pengembangan Hipotesis

VACA merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya berupa CA, ketika dikelola dengan baik maka akan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. VACA diperoleh dari berapa banyak VA yang dapat diciptakan oleh sebuah unit dari *capital employed* (CE). Melalui efisiensi pada CE juga dapat meningkatkan ROA, karena modal yang digunakan merupakan nilai aset yang memiliki kontribusi pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan (Harahap and Nurjannah 2020). Hal tersebut sesuai dengan teori *signaling* dan *agency*, karena keberhasilan pihak manajemen dalam meningkatkan pendapatan dan profitabilitas akan dapat membantu pemilik saham dalam membuat keputusan yang lebih baik. Penelitian yang dilakukan oleh Ardhan and Hatane (2013); Marfuah and Ulfa (2014); Kazhimy and Sulasmiyati (2019); Harahap and Nurjannah (2020) menemukan bahwa VACA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas atau ROA. Berdasarkan hubungan teori yang ada dan hasil penelitian terdahulu maka dapat dibentuk hipotesis (H<sub>1</sub>): VACA berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

VAHU merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya berupa HC. Hubungan antara *value added* dengan *human capital* yaitu bagaimana perusahaan mengelola kemampuan *human capital* agar dapat menciptakan nilai di dalam perusahaan, sehingga akan mendatangkan profitabilitas. Hal tersebut sesuai dengan teori *signaling* dan *agency*, karena keberhasilan pihak manajemen dalam mendatangkan profitabilitas akan dapat membantu pemilik saham dalam membuat keputusan yang lebih baik. Penelitian yang dilakukan oleh Marfuah and Ulfa (2014); Kazhimy and Sulasmiyati (2019); Harahap and Nurjannah (2020) menemukan bahwa VAHU memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas atau ROA. Berdasarkan hubungan teori yang ada dan hasil penelitian terdahulu maka dapat dibentuk hipotesis (H<sub>2</sub>): VAHU berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

STVA merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya berupa SC. Ketika perusahaan dapat memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan, maka dapat menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan dan mendatangkan profitabilitas. Hal tersebut juga sesuai dengan teori *signaling* dan *agency*, karena keberhasilan pihak manajemen dalam mendatangkan profitabilitas akan dapat membantu pemilik saham dalam membuat keputusan yang lebih baik. Penelitian yang telah dilakukan oleh Ardhan and Hatane (2013); Kartika and Hatane (2013); Kazhimy and Sulasmiyati (2019) menemukan bahwa STVA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas atau ROA. Berdasarkan hubungan teori yang ada dan hasil penelitian terdahulu maka dapat dibentuk hipotesis (H<sub>3</sub>): STVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

*Intellectual capital* memiliki komponen VACA, VAHU, dan STVA. Berdasarkan hipotesis sebelumnya dapat dikatakan bahwa *intellectual capital* merupakan faktor secara simultan dari ketiga komponen yang ada. Penelitian yang dilakukan oleh Wany (2010); Wijaya (2012); Asiah (2014); Dwipayani and Prastiwi (2014); Faza and Hidayah (2014); Budiasih (2015); Cahyani, S., and Ferdiana (2015); Bustamam and Aditia (2016); Fadri and Wahidahwati (2016); Halim, Basri, and Faisal (2016); Santoso, Djaelani, and Destryanti (2017); Astuti, Sarda, and Muchran (2019); Wardani, Widarno, and Kristianto (2020); Rosida and

Aisyah (2021) menemukan bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas atau *ROA*. Berdasarkan hipotesis sebelumnya dan hasil penelitian terdahulu maka dapat dibentuk hipotesis ( $H_4$ ): *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap *ROA*.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memiliki laporan keuangan lengkap selama periode 2016-2020. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Adapun pertimbangan dan kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel terlihat pada Tabel 1. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 50 data observasi dari 10 perusahaan. Perusahaan yang menjadi sampel adalah PT. Arwana Citramulia Tbk. (ARNA), PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. (JPFA), PT. Kedawung Setia Industrial Tbk. (KDSI), PT. Trisula International Tbk. (TRIS), PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. (CEKA), PT. Delta Djakarta Tbk. (DLTA), PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. (ROTI), PT. Siantar Top Tbk. (STTP), PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk. (DVLA), dan PT. Tempo Scan Pacific Tbk. (TSPC).

Data penelitian ini bersumber dari data sekunder berupa dokumentasi yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan perusahaan yang bersangkutan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi data panel dalam memodelkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada sektor yang diamati dengan menggunakan data *time series* dan *cross section*. Pemilihan model menggunakan pengujian Chow dan Hausman, sehingga terpilih *fixed effect model (FEM)*. Namun sebelum melakukan pengujian model maka dilakukan analisis statistik deskriptif dan pengujian asumsi klasik berupa uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Analisis *FEM* terdiri dari uji hipotesis baik secara parsial maupun simultan dan uji koefisien determinan. Analisis data menggunakan alat bantu berupa perangkat lunak *Eviews*.

**Tabel 1 Pemilihan Sampel**

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2020.	137
2.	Laporan keuangan perusahaan di terbitkan secara konsisten selama tahun pengamatan.	(29)
3.	Perusahaan tidak menderita kerugian selama tahun pengamatan.	(42)
4.	Perusahaan menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah selama tahun pengamatan.	(26)
5.	Perusahaan memiliki data yang dibutuhkan untuk variabel penelitian dan termasuk kedalam daftar saham syariah.	(30)
<b>Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria</b>		<b>10</b>
<b>Jumlah data observasi</b>		<b>10x5th=50</b>

Sumber: data sekunder (diolah)



## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### Statistik Deskriptif

**Tabel 2 Hasil Statistik Deskriptif**

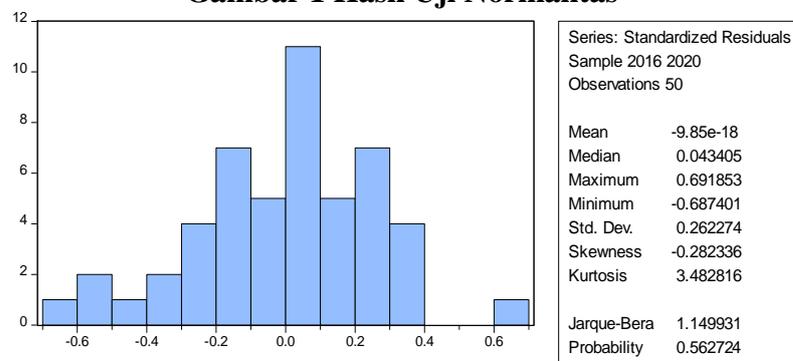
	ROA	VACA	VAHU	STVA
<i>Mean</i>	931,3000	4089,460	17880,40	3459,700
<i>Median</i>	822,0000	3402,000	15031,00	3343,500
<i>Maximum</i>	2229,000	23477,00	53192,00	8120,000
<i>Minimum</i>	37,00000	1832,000	10190,00	186,0000
<i>Std. Dev.</i>	549,6022	3118,285	8588,871	2222,456
<i>Skewness</i>	0,827718	4,996596	1,877666	0,273877
<i>Kurtosis</i>	3,055388	31,26505	7,229080	1,896532
<i>Jarque-Bera</i>	5,715700	1872,452	66,64089	3,161823
<i>Probability</i>	0,057392	0,000000	0,000000	0,205787
<i>Sum</i>	46565,00	204473,0	894020,0	172985,0
<i>Sum Sq. Dev.</i>	14801068	4,76E+08	3,61E+09	2,42E+08
<i>Observations</i>	50	50	50	50

Sumber: data sekunder (diolah)

Tabel 2 memperlihatkan bahwa ROA memiliki nilai terendah 37,00000 dan tertinggi 2229,000 dengan nilai rata-rata 931,3000 dan standar deviasi 549,6022. VACA memiliki nilai terendah 1832,000 dan tertinggi 23477,00 dengan nilai rata-rata 4089,460 dan standar deviasi 3118,285. VAHU memiliki nilai terendah 10190,00 dan tertinggi 53192,00 dengan nilai rata-rata 17880,40 dan standar deviasi 8588,871. STVA memiliki nilai terendah 186,0000 dan tertinggi 8120,000 dengan nilai rata-rata 3459,700 dan standar deviasi 2222,456. Berdasarkan tersebut dapat dilihat bahwa perusahaan yang memiliki nilai VAIC yang tinggi berarti perusahaan tersebut dapat memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki perusahaan baik *capital asset*, *human capital*, dan *structural capital* secara optimal.

### Hasil Uji Normalitas

**Gambar 1 Hasil Uji Normalitas**



Sumber: data sekunder (diolah)

Gambar 1 memperlihatkan bahwa nilai probality Jarque-Bera adalah  $0,5627 > 0,05$ , artinya data berdistribusi normal.



### Hasil Uji Multikolinieritas dan Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas diperoleh nilai *VIF* *VACA* sebesar 1,193859, *VAHU* 8,342727 dan *STVA* 8,659974. Nilai *VIF* dari masing-masing variabel kecil dari 10, artinya variabel independen tidak mengalami multikolinieritas dan memenuhi syarat. Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser* diperoleh nilai probabilitas untuk variabel *VACA* sebesar 0,3857, *VAHU* 0,4892, *STVA* 0,7626, dan *ROA* 0,4445. Nilai probability dari masing-masing variabel > 0,05, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Hasil Uji Model

Berdasarkan hasil pengujian *Chow* diperoleh nilai probabilitas *cross section* sebesar  $0,0037 < 0,05$ , artinya pengujian regresi menggunakan *fixed effect model (FEM)*. Berdasarkan hasil pengujian *Hausman* diperoleh nilai probabilitas sebesar  $0,0000 < 0,05$ , artinya pengujian regresi menggunakan *fixed effect model (FEM)*, sehingga mampu menjelaskan perbedaan nilai konstanta (intersep) setiap perusahaan.

### Hasil Uji Regresi

Tabel 3 Hasil Fixed Effect Model (FEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,028085	0,008085	3,473816	0,0013
VACA	-0,149524	0,021488	-6,958415	0,0000
VAHU	0,052613	0,012019	4,377496	0,0001
STVA	0,092831	0,042671	2,175503	0,0361
ARNA_C	-0,035097			
JPFA_C	0,027097			
KDSI_C	0,023733			
TRIS_C	0,012174			
CEKA_C	-0,063232			
DLTA_C	0,012700			
ROTI_C	-0,010412			
STTP_C	-0,014655			
DVLA_C	0,040890			
TSPC_C	0,006803			
<i>R-squared</i>	0,921255	<i>Mean dependent var</i>		0,093128
<i>Adjusted R-squared</i>	0,895716	<i>S.D. dependent var</i>		0,054956
<i>S.E. of regression</i>	0,017747	<i>Akaike info criterion</i>		-5,006317
<i>Sum squared resid</i>	0,011653	<i>Schwarz criterion</i>		-4,509191
<i>Log likelihood</i>	138,1579	<i>Hannan-Quinn criter.</i>		-4,817009
<i>F-statistic</i>	36,07242	<i>Durbin-Watson stat</i>		1,208913
<i>Prob(F-statistic)</i>	0,000000			

Sumber: data sekunder (diolah)

Tabel 3 memperlihatkan *VACA* memiliki nilai thitung -6,958415 dan koefisien -0,149524. Sementara nilai ttabel dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $df = (n-k) df = 46$ , maka didapat nilai sebesar 2,0129, thitung lebih kecil dari pada t tabel (-6,958415



$< -2,0129$ ), selanjutnya nilai probabilitasnya sebesar  $0,0000 < 0,05$ , berarti  $H_1$  ditolak. Selanjutnya *VAHU* memiliki nilai thitung  $4,377496$ , sehingga thitung lebih besar dari pada ttabel ( $4,377496 > 2,0129$ ), selanjutnya nilai probabilitasnya sebesar  $0,0001 > 0,05$ , berarti  $H_2$  diterima. Kemudian *STVA* memiliki thitung  $2,175503$ , sehingga thitung lebih besar dari pada ttabel ( $2,175503 > 2,0129$ ), selanjutnya nilai probabilitasnya sebesar  $0,0361 < 0,05$ , berarti  $H_3$  diterima.

Tabel 3 juga memperlihatkan nilai fhitung yaitu  $36,0724$ , sementara ftabel dengan tingkat  $\alpha = 5\%$  dan  $df_1 (k-1) = 3$  dan  $df_2 (n-k) = 46$ , didapat f tabel sebesar  $2,8068$ . Dengan demikian fhitung lebih besar dari ftabel ( $36,0724 > 2,8068$ ). Nilai probabilitas sebesar  $0,0000$  yang lebih kecil dari tingkat signifikansi  $0,05$  ( $0,000000 < 0,05$ ),  $H_4$  diterima. Nilai *adjusted R-squared* ( $R^2$ ) adalah  $0,895716$ . Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar  $89,6\%$ , sedangkan sisanya  $10,4\%$  dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Selain itu, nilai koefisien perusahaan ada yang bernilai positif dan negatif. Nilai positif ditunjukkan oleh perusahaan dengan kode JPFA, KDSI, TRIS, DLTA, DVLA, dan TSPC, dengan nilai tertinggi dipegang oleh DVLA. Sementara nilai negatif ditunjukkan oleh perusahaan dengan kode ARNA, CEKA, ROTI, dan STTP, dengan nilai terendah dipegang oleh CEKA. Berarti perusahaan yang memiliki pengaruh yang paling besar adalah PT Darya-Varia Laboratoria (DVLA), sedangkan perusahaan yang memiliki pengaruh yang paling kecil adalah PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. (CEKA).

### **Pengaruh VACA Terhadap Profitabilitas (ROA)**

Temuan penelitian memperlihatkan hipotesis  $H_1$  ditolak, artinya secara parsial *VACA* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *ROA*, sebab nilai koefisien *VACA* bernilai negatif. Hal ini mengindikasikan bahwa ketika perusahaan sudah memanfaatkan *CA* dan *CE* dengan baik, namun menurunkan tingkat *ROA*. Hal tersebut terjadi karena beberapa perusahaan memiliki nilai koefisien negatif. Artinya terdapat beberapa perusahaan yang tidak bisa memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki perusahaan baik *CA* maupun *CE*. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Kartika and Hatane (2013); Febrianty and Febriantoko (2018) yang menemukan bahwa *VACA* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas atau *NPM*. Namun temuan penelitian ini tidak sejalan dengan Ardhan and Hatane (2013); Marfuah and Ulfa (2014); Kazhimy and Sulasmiyati (2019); Harahap and Nurjannah (2020) yang menemukan bahwa *VACA* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas atau *ROA*.

### **Pengaruh VAHU Terhadap Profitabilitas (ROA)**

Temuan penelitian memperlihatkan hipotesis  $H_2$  diterima, artinya secara parsial *VAHU* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *ROA*. Hal ini mengindikasikan bahwa ketika perusahaan sudah memanfaatkan *HC* dengan baik, maka dapat meningkatkan *ROA*. Sebaliknya ketika perusahaan tidak memanfaatkan *HC* dengan baik, maka dapat menurunkan *ROA*. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Marfuah and Ulfa (2014); Kazhimy and Sulasmiyati (2019); Harahap and Nurjannah (2020) yang menemukan bahwa *VAHU* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas atau *ROA*.



Namun tidak sejalan dengan penelitian Ardhan and Hatane (2013) yang menemukan bahwa *VAHU* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Kemudian temuan penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian Kartika and Hatane (2013); Febrianty and Febriantoko (2018); Friandi and Akbar (2018) yang menemukan bahwa *VAHU* memiliki tidak berpengaruh terhadap profitabilitas atau *NPM* atau *ROA*.

#### **Pengaruh *STVA* Terhadap Profitabilitas (*ROA*)**

Temuan penelitian memperlihatkan hipotesis  $H_3$  diterima, artinya secara parsial *STVA* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *ROA*. Hal ini mengindikasikan bahwa ketika perusahaan sudah memanfaatkan *SC* dengan baik, maka dapat meningkatkan *ROA*. Sebaliknya ketika perusahaan tidak memanfaatkan *SC* dengan baik, maka dapat menurunkan *ROA*. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Ardhan and Hatane (2013); Kartika and Hatane (2013); Kazhimy and Sulasmiyati (2019) yang menemukan bahwa *STVA* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas atau *ROA*. Namun temuan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Marfuah and Ulfa (2014); Febrianty and Febriantoko (2018); Friandi and Akbar (2018); Harahap and Nurjannah (2020) yang menemukan bahwa *STVA* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *ROA* atau *NPM* atau profitabilitas.

#### **Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas (*ROA*)**

Temuan penelitian memperlihatkan hipotesis  $H_4$  diterima, artinya secara simultan *VACA*, *VAHU*, dan *STVA* sebagai komponen *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap *ROA*. *Intellectual capital* merupakan sumber daya pengetahuan dan memiliki peran penting dalam penciptaan keunggulan kompetitif dan *value added* di dalam suatu perusahaan. Stakeholder berkepentingan untuk mempengaruhi manajemen dalam proses pemanfaatan seluruh potensi yang dimiliki oleh organisasi. Karena hanya dengan pengelolaan yang baik dan maksimal atas seluruh potensi inilah organisasi akan dapat menciptakan *value added* bagi perusahaan. Dengan adanya penggunaan *intellectual capital* tersebut, perusahaan harus dapat mengolah dan memaksimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki secara efisien dan efektif, sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan. Semakin baik perusahaan dalam memanfaatkan *intellectual capital* yang dimiliki maka perusahaanpun dapat meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan dan tingkat kepercayaan investor (Astuti, Sarda, and Muchran 2019). Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Wany (2010); Wijaya (2012); Asiah (2014); Dwipayani and Prastiwi (2014); Faza and Hidayah (2014); Budiasih (2015); Cahyani, S., and Ferdiana (2015); Bustamam and Aditia (2016); Fadri and Wahidahwati (2016); Halim, Basri, and Faisal (2016); Santoso, Djaelani, and Destryanti (2017); Astuti, Sarda, and Muchran (2019); Wardani, Widarno, and Kristianto (2020); Rosida and Aisyah (2021) menemukan bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas atau *ROA*. Namun tidak sejalan dengan penelitian Putri and Gunawan (2019); Fariyah and Setiawan (2020); Rahayu, Kurniati, and Wahyuni (2020); Nadila and Annisa (2021) yang menemukan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas atau kinerja perusahaan.



## Perspektif Syariah Terhadap *Intellectual Capital* Dan ROA

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang digunakan dalam penelitian ini telah terdaftar di Index Saham Syariah. Saham syariah adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha maupun cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah, sebagaimana yang dijelaskan dalam fatwa DSN MUI No: 135/DSN-MUI/V/2020 tentang saham (DSN-MUI 2020). Pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia telah sejalan dengan fatwa DSN MUI No: 135/DSN-MUI/V/2020. Karena saham perusahaan sudah sesuai dengan ketentuan dan kriteria *syirkah musahamah*. Kemudian sudah sesuai dengan ketentuan saham syariah dan penerbitannya serta transaksinya. *Intellectual capital* adalah modal terpenting dalam menjalankan kesejahteraan dan meningkatkan kualitas secara moral dan material. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* 89,6% berpengaruh terhadap profitabilitas sehingga *intellectual capital* diyakini mampu merealisasikan tujuan kesejahteraan ekonomi berbasis syariah, luas dan mempunyai keunggulan kompetitif.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dapat disimpulkan bahwa VACA secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) perusahaan manufaktur. VAHU dan STVA secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan manufaktur. Secara simultan VACA, VAHU, dan STVA sebagai komponen *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap ROA. Perusahaan yang memiliki pengaruh yang paling besar adalah PT Darya-Varia Laboratoria (DVLA), sedangkan perusahaan yang memiliki pengaruh yang paling kecil adalah PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. (CEKA). Perusahaan dalam menjalankan usaha tidak boleh hanya fokus kepada *physical capital* (aset fisik) tetapi *intangible asset* harus ikut diperhatikan, sebab kedua aset ini jika dijalankan bersama-sama maka dapat memberikan nilai tambah yang lebih besar terhadap usaha yang dijalankan. Kegiatan dan cara pengelolaan perusahaan yang berhubungan dengan *intellectual capital* dan profitabilitas sudah sesuai prinsip syariah.

Penelitian ini dapat menjadi bahan acuan dalam mengevaluasi aspek *intellectual capital* agar mampu memberikan kontribusi optimal terhadap profitabilitas perusahaan yang sesuai dengan prinsip syariah. Penelitian ini memiliki keterbatasan baik dari segi variabel dan jumlah sampel. Kemudian melalui regresi data panel penelitian ini memperlihatkan pengaruh masing masing perusahaan bahkan ada perusahaan yang memiliki hubungan yang negatif secara parsialnya, berarti beberapa perusahaan harus mengevaluasi aspek *intellectual capital* agar mampu memberikan kontribusi optimal terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian selanjutnya perlu dilakukan, karena masih banyak hal yang perlu dieksplor mengenai *intellectual capital* dan profitabilitas, sebagaimana masih banyak rasio yang memberikan gambaran profitabilitas perusahaan selain ROA seperti ROE, NPM, EPS dan sebagainya. Kemudian jumlah populasi dan sampel ditambah dan diperluas sehingga penelitian dapat digeneralisasikan dengan baik dan lebih akurat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agung Prasetyo, Ahmad. 2022. "Meminimalisir Asimetri Informasi Melalui Pelaporan (Disclosure) Laporan Keuangan." *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan* 2 (1): 45–52. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i1.104>.
- Andika, Sandi, and Lukluil Mukarromah. 2021. "Pengaruh Lokasi Usaha Terhadap Keuntungan (Studi Kasus Toko Pakaian Di Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis)." *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 9 (2): 191–99. <https://jurnal.stiebankbpdjateng.ac.id/jurnal/index.php/magisma/article/view/154>.
- Andriana, Denny. 2014. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 2 (1): 251–60. <https://doi.org/10.17509/jrak.v2i1.6578>.
- Apriliani, Rizka, and Tarmizi Achmad. 2011. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia." Universitas Diponegoro Semarang. <http://eprints.undip.ac.id/32135/>.
- Ardhan, Jendra Dasse, and Saerce Elyse Hatane. 2013. "Analisa Pengaruh Intellectual Capital Dan Inventory Turnover Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Ritel Dan Grosir Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2009 – 2013)." *Business Accounting Review* 3 (1): 55–66. <https://publication.petra.ac.id/index.php/akuntansi-bisnis/article/view/2738>.
- Ardiyanto, Agil, Nirsetyo Wahdi, and Aprih Santoso. 2020. "Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, Earning Per Share Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurya* 5 (1): 33–49. <https://doi.org/10.35968/jbau.v5i1.377>.
- Asiah, Antung Noor. 2014. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Lembaga Keuangan)." *SPREAD: Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Keuangan* 4 (1): 1–10. <http://journal.stiei-kayutangi-bjm.ac.id/index.php/jibk/article/view/194>.
- Astuti, Marwah, Sultan Sarda, and Muchriana Muchran. 2019. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Profitability: Jurnal Ilmu Manajemen* 3 (2): 103–18. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/profitability/article/view/2547>.
- Bae, Seong Mi, Md. Abdul Kaium Masud, and Jong Dae Kim. 2018. "A Cross-Country Investigation of Corporate Governance and Corporate Sustainability Disclosure: A Signaling Theory Perspective." *Sustainability* 10 (8): 2611. <https://doi.org/10.3390/su10082611>.
- Bagdaludin, Bagdaludin. 2019. "Pengaruh Intellectual Capital Dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia Periode 2012-2017 Dalam Perspektif Perbankan Syariah." UIN Raden Intan Lampung. <http://repository.radenintan.ac.id/7991/>.
- Brigham, Eugene F., and Joel F. Houston. 2021. *Fundamentals of Financial Management: Concise*. Boston: Cengage.
- Budiasih, I Gusti Ayu Nyoman. 2015. "Intellectual Capital Dan Corporate Social



- Responsibility Pengaruhnya Pada Profitabilitas Perbankan.” *Jurnal Dinamika Akuntansi* 7 (1): 75–84. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jda/article/view/4041>.
- Bustamam, Bustamam, and Dhenni Aditia. 2016. “Pengaruh Intellectual Capital, Biaya Intermediasi Dan Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis* 3 (1): 17–25. <https://jurnal.unsyiah.ac.id/JDAB/article/view/4393>.
- Cahyani, Ramadhania Intan, Tara Widiarti S., and Jelita Listya Ferdiana. 2015. “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)* 2 (01): 1–18. <https://doi.org/10.35838/jrap.v2i01.88>.
- Cahyati, Ari Dewi. 2012. “Intellectual Capital: Pengukuran, Pengelolaan, Dan Pelaporan.” *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi* 3 (1): 45–56. <https://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/jrak/article/view/144>.
- Dewi, Herlina Rahmawati, and Liska Mutiara Chandra Dewi. 2020. “Modal Intelektual Dan Nilai Perusahaan Pada Industri Jasa Dan Pertambangan Di Indonesia.” In *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 2:132–43. <https://journal.uui.ac.id/NCAF/article/view/16550>.
- DSN-MUI. 2020. “Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor135/DSN-MUI/V/2020 Tentang Saham.” Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. 2020. <https://dsnmu.or.id/kategori/fatwa/page/2/>.
- Dwipayani, Chrisnatty Chandra, and Andri Prastiwi. 2014. “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Dan Kinerja Pasar.” *Diponegoro Journal of Accounting* 3 (3): 201–9. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/6059>.
- Fabozzi, Frank J., Sergio M. Focardi, Svetlozar T. Rachev, and Bala G. Arshanapalli. 2014. *The Basics of Financial Econometrics*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc. <https://doi.org/10.1002/9781118856406>.
- Fadri, Zainal, and Wahidahwati Wahidahwati. 2016. “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Dan Produktivitas Pada Perbankan Syariah Di Indonesia.” *JIRA: Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 5 (11): 1–18. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/468>.
- Farihah, Siti Mardilia, and Setiawan Setiawan. 2020. “Determinan Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Di Bank Syariah: Pengujian Mediasi Kinerja Keuangan Dan Kinerja Non Keuangan.” *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis* 11 (2): 151–65. <https://doi.org/10.33059/jseb.v11i2.1996>.
- Faza, Muhammad Fardin, and Erna Hidayah. 2014. “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).” *EKBISI: Jurnal Ilmiah Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Sunan Kalijaga* 8 (2): 186–99. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/syariah/Ekbisi/article/view/355>.
- Febrianty, Febrianty, and Jovan Febriantoko. 2018. “Pengaruh Faktor Intellectual Capital Disclosure Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Di BEI Periode 2012-2016.” *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan* 7 (1): 45–56. <https://doi.org/10.25273/jap.v7i1.1649>.



- Friandi, Sendy Zul, and Imam Nugroho Akbar. 2018. "Analisa Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Dan Produktivitas Pada Sektor Perbankan Syariah Indonesia Cabang Kota Tangerang." *CICES* 4 (2): 155–70. <https://doi.org/10.33050/cices.v4i2.502>.
- Halim, Abdul, Hasan Basri, and Faisal Faisal. 2016. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Dan Dampaknya Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi* 23 (2): 124–41. <https://unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe3/article/view/4973>.
- Harahap, Seprida Hanum, and Nurjannah Nurjannah. 2020. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 20 (2): 234–46. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan/article/view/5855>.
- Hartati, Neneng. 2021. "Investasi Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah." *HES: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 5 (1): 32–48. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jhes/article/view/4819/>.
- Hery, Hery. 2017. *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Ibrahim, Ida Musdafia. 2013. "Mekanisme Dan Akad Pada Transaksi Saham Di Pasar Modal Syariah." *Economic: Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam* 3 (2): 1–27. <https://www.academia.edu/download/40894687/779-2334-3-PB.pdf>.
- Jensen, Michael C., and William H. Meckling. 1976. "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure." *Jurnal of Financial Economics (JFE)* 3 (4): 305–60. <https://doi.org/10.2139/ssrn.94043>.
- Kartasmita, Agus Gumiwang. 2021. "Sektor Manufaktur Tumbuh Agresif Di Tengah Tekanan Pandemi." *Kemenperin*, 2021. <https://kemenperin.go.id/artikel/22681/Sektor-Manufaktur-Tumbuh-Agresif-di-Tengah-Tekanan-Pandemi->
- Kartika, Martha, and Saerce Elsy Hatane. 2013. "Pengaruh Intellectual Capital Pada Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007-2011." *Business Accounting Review* 1 (2): 14–25. <https://publication.petra.ac.id/index.php/akuntansi-bisnis/article/view/491>.
- Kazhimy, Ahmad Fariz, and Sri Sulasmiyati. 2019. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)." *Jurnal Administrasi Bisnis* 72 (2). <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/2863>.
- Malaya, Jingga Java, and Himmiyatul Amanah Juwita Jiwa. 2019. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 7 (2): 1–17. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/5957>.



- Manggau, Anastasia Wenny. 2016. "Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia." *AKUNTABEL: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 13 (2): 103–14. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL/article/view/1177>
- Marfuah, Marfuah, and Maricha Ulfa. 2014. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas, Produktivitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Perbankan." *EKBISI: Jurnal Ilmiah Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Sunan Kalijaga* 9 (1): 1–14. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/syariah/Ekbisi/article/view/358>.
- Nadila, Dian Luthvita, and Arna Asna Annisa. 2021. "Pengaruh GCG, Intellectual Capital, Dan CAR Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Islamic Social Reporting Sebagai Variabel Intervening." *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 7 (2): 215. <https://doi.org/10.29300/aij.v7i2.4634>.
- Putri, Yiyi Dian Dwi, and Barbara Gunawan. 2019. "Pengaruh Intellectual Capital, Efisiensi Operasional, Dan Islamicity Performance Index, Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia." *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* 3 (1): 38–49. <https://doi.org/10.18196/rab.030135>.
- Rahayu, Dwi Yuliana, Tuti Kurniati, and Sri Wahyuni. 2020. "Analisa Pengaruh Intellectual Capital, Islamicity Performance Index Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2014-2018." *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 18 (2): 85–98. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v18i2.7688>.
- Rosida, Siti Nur, and Esy Nur Aisyah. 2021. "Analysis of the Influence of Intellectual Capital and Working Capital on Profitability of State-Owned Sharia Commercial Banks." *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi* 12 (2): 96–110. <https://doi.org/10.33558/jrak.v12i2.2721>.
- Santoso, Septy Indra, Yustiana Djaelani, and Destryanti Destryanti. 2017. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Pertumbuhan, Nilai Pasar, Produktivitas Dan Profitabilitas." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban* 3 (2): 85–113. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/jiap/article/view/4300>.
- Silalahi, Elvie Maria. 2021. *Buku Referensi Intellectual Capital Improve Your Employee Productivity and Performance*. Yogyakarta: Deepublish.
- Suwardjono, Suwardjono. 2018. *Teori Akuntansi*. 3rd ed. Yogyakarta: BPFE.
- Wany, Eva. 2010. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Produktivitas, Profitabilitas, Nilai Pasar Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia." *AKRUAL: Jurnal Akuntansi* 2 (1): 20–42. <https://doi.org/10.26740/jaj.v2n1.p20-42>.
- Wardani, Devina Kusuma, Bambang Widarno, and Djoko Kristianto. 2020. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi* 15 (3): 311–18. <https://doi.org/10.33061/jasti.v15i3.3694>.
- Wijaya, Shearly Putri. 2012. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap



Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Di BEI.” *JIMA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 1 (3): 18–23.  
<http://journal.wima.ac.id/index.php/JIMA/article/view/231>.

Zhang, Qingyu, Mei Cao, Fangfang Zhang, Jing Liu, and Xin Li. 2020. “Effects of Corporate Social Responsibility on Customer Satisfaction and Organizational Attractiveness: A Signaling Perspective.” *Business Ethics: A European Review* 29 (1): 20–34. <https://doi.org/10.1111/beer.12243>.

